

Penerapan Pembukuan Sederhana Menggunakan Buku Kas pada Pelaku UMKM Pembuat Baju Wayang Golek di Desa Pasirkamuning Kecamatan Telagasari

Arini¹, July Yuliawati²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ak20.arini@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

july.yuliawati@ubpkarawang.ac.id²

RINGKASAN

Tujuan dari kegiatan KKN di Desa Pasirkamuning ini untuk memberikan pemahaman penerapan pembukuan sederhana menggunakan buku kas pada pelaku UMKM Pembuat Baju Wayang Golek di Desa Pasirkamuning Kecamatan Telagasari mengenai pencatatan akuntansi secara sederhana. Penerapan pembukuan sederhana ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada hari Jumat, 21 Juli 2023 kepada pelaku UMKM Pembuat Baju Wayang Golek yang berada di Dusun Salem RT 08 RW 04 Desa Pasirkamuning Kecamatan Telagasari. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif implementasi, dengan pengumpulan data-data pada saat pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi (documentation) langsung dengan pihak yang bersangkutan.

Permasalahan di UMKM Pembuat Baju Wayang Golek adalah tidak mengetahui pencatatan transaksi uang masuk dan uang keluar dan tidak memisahkan uang modal, uang pribadi dan uang hasil usahanya. Hasil dari diadakan pemahaman penerapan pembukuan sederhana menggunakan buku kas pada pelaku UMKM Pembuat Baju Wayang Golek, pelaku UMKM jadi bisa memahami bagaimana melakukan pencatatan transaksi uang masuk dan keluar serta bisa memisahkan uang modal, uang pribadi dan uang hasil usahanya. Implikasi jika pelaku UMKM tidak melakukan penerapan pembukuan maka tidak akan mengetahui keuntungan yang didapat setiap bulannya.

Kata Kunci : UMKM, Pembukuan Sederhana, Buku Kas

PENDAHULUAN

Universitas Buana Perjuangan Karawang mewajibkan setiap mahasiswa untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, salah satu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tema KKN yang diangkat pada tahun ini adalah “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya Dan Berdaya

Menuju Tercapainya SDGs Desa”. SDGs Desa atau Sustainable Development Goals memiliki 18 program yang dibuat oleh Pemerintah, salah satu programnya yaitu mengenai Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi Desa yaitu tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Desa Pasirkamuning.

Desa Pasirkamuning merupakan desa yang terletak di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Pasirkamuning mempunyai luas wilayah 249 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 4.347 jiwa yang terdiri dari 2.144 laki-laki dan 2.203 perempuan. Batas wilayah Desa Pasirkamuning sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dayeuhluhur, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lemahsubur / Desa Kalibuaya, sebelah Selatan berbatasan dengan desa pasirmukti dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cibadak. (Prodeskel, 2023)

Pencatatan pembukuan UMKM pada saat ini di Desa Pasirkamuning masih belum teratur, hal itu dikarenakan pelaku UMKM hanya memperkirakan jumlah harga pemasukan dan pengeluaran yang mereka dapat. Tujuan dari program kerja ini yakni memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Pasirkamuning terkait dengan pencatatan laporan keuangan atau pembukuan sederhana. Pengabdian ini berpengaruh positif pada pelaku UMKM dengan memberikan pemahaman mengenai cara mencatat laporan keuangan dengan menggunakan buku kas harian secara lebih efektif dan efisien.

Permasalahan yang ditemukan selama melakukan kuliah kerja nyata (KKN) pelaku UMKM di Desa Pasirkamuning yaitu diantaranya keterbatasan pengetahuan terkait pencatatan atau pembukuan akuntansi dimana pelaku UMKM masih merasa kesulitan mengenai pencatatan transaksi uang masuk dan uang keluar. Selain itu, pelaku UMKM belum mampu memisahkan uang pribadi, uang modal dan uang penghasilan penjualan usahanya. Maka dari itu tujuan dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Pasirkamuning terkait dengan Penerapan Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM Pembuat baju Wayang Golek.

Tujuan

Dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka diadakannya pemahaman mengenai Penerapan Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pencatatan akuntansi secara sederhana dan mudah dipahami kepada pelaku UMKM. Diharapkannya setelah pelaku UMKM telah menerapkan pencatatan

akuntansi atau pembukuan sederhana pelaku UMKM tidak merasa kesulitan mengenai uang masuk dan uang keluar selain itu agar pelaku UMKM mengetahui dan mampu memisahkan uang pribadi, uang modal dan uang hasil penjualan.

Tinjauan Pustaka

1. Akuntansi Keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok serta pemerintah (Anggia Febriyana Syaputri 2020).
2. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data atau angka keuangan serta aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Maka dari itu laporan keuangan mempunyai tujuan menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usaha. (Hery 2012) dalam (Hendy and Sari 2020).
3. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 BAB I Pasal 1 menyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar.

4. Pembukuan sederhana menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2000 dalam (Badriah, Faridah, and Nurwanda 2023), pembukuan diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkandata dan informasi keuangan.
5. Dikutip dari laman web sap-express.id Buku kas adalah media yang digunakan untuk

mencatat secara mendetail terkait informasi keluar dan masuknya arus uag usaha, baik secara tunai maupun kredit.

METODE

Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Juli 2023 yang bertempat di Rumah UMKM Pembuat Baju Wayang Golek Dusun Salem RT 08 RW 04 Desa Pasirkamuning, Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. Dalam program kerja ini menggunakan metode deskriptif implementasi, dimana pengumpulan data-data meliputi :

1. Pengamatan (observasi) adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. (Sugiyono, 2012) dalam (Effendy and Sunarsi 2020).
2. Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit (Sugiyono, 2012) dalam (Effendy and Sunarsi 2020).
3. Dokumentasi (documentation) adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto 2010) dalam (Effendy and Sunarsi 2020).

Pada saat melakukan kegiatan langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu pelaku UMKM Pembuat Baju Wayang Golek dengan diberikan gambaran umum mengenai akuntansi sederhana.

Target atau sasaran kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan pembukuan sederhana khususnya kepada pelaku UMKM dan umumnya bagi siapa saja pihak yang ingin belajar tentang akuntansi. Pelaku UMKM diberikan waktu untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM yang berkaitan dengan pembukuan. Sumber data yang menjadi acuan penulisan laporan ini berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel dan jurnal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan bertempat di Desa Pasirkamuning,
3431 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

Kecamatan Telagasari, dengan waktu pelaksanaan selama 1 bulan berdasarkan kebijakan dari instansi. Adapun kegiatan untuk proker individu disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel. 1

Schedule Observasi dan Wawancara Pelaku UMKM

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Survei lokasi UMKM pembuat baju wayang golek	Senin, 3 Juli 2023 16.30 – 17.00 WIB	Rumah Ibu Elis pelaku UMKM
2	Pengenalan lingkungan dan belajar proses bagaimana pembuatan baju wayang golek	Jumat, 21 Juli 2023 16.00 – 17.00 WIB	Rumah Ibu Elis pelaku UMKM
3	Pengamatan, Wawancara dan Dokumentasi dengan ibu Elis sebagai pelaku UMKM pembuat baju wayang golek pembahasan mengenai pembukuan sederhana pada usahanya	Jumat, 21 Juli 2023 16.00 – 17.00 WIB	Rumah Ibu Elis pelaku UMKM

Berikut ada beberapa dokumentasi hasil dari observasi dan wawancara yaitu :



Gambar 1. Observasi Pengenalan Produk UMKM Baju Wayang Golek



Gambar 2. Proses Pembuatan Baju Wayang Golek



Gambar 3. Penyampaian Materi Pembukuan Sederhana Kepada Pelaku UMKM Pembuat Baju Wayang Golek

Pembahasan

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan transaksi keuangan ke dalam catatan akuntansi. Transaksi yang dimaksud meliputi penjualan, pembelian, pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan pada saat kegiatan usaha. Pemahaman mengenai pembukuan sederhana sangat dibutuhkan terutama untuk usaha yang masih berkembang di desa Pasirkamuning. Dilakukannya kegiatan observasi dan wawancara kepada pelaku UMKM bertujuan untuk mengetahui gambaran umum serta permasalahan pelaku UMKM, hasil yang didapatkan yaitu pelaku UMKM yang ada di Desa Pasirkamuning khususnya UMKM Pembuat Baju Wayang Golek tidak melakukan pembukuan sederhana pada saat menjalankan usahanya, seperti merasa kesulitan mengenai

pencatatan transaksi uang masuk dan uang keluar dan tidak memisahkan uang modal, uang pribadi dan uang hasil usahanya.

Alasan pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan sederhana yaitu karena pada saat menjalankan usahanya setiap hari pasti memproduksi barang yang sudah dipesan oleh pembeli jadi pelaku UMKM sudah memperkirakan hasil keuntungan yang didapatnya, padahal jika dibuatkan pembukuan sederhana keuntungan yang didapat akan lebih pasti karena sudah tertera dipencatatannya. Bukan saja keuntungan yang bisa terlihat setelah melakukan pembukuan sederhana akan tetapi kerugian yang dialami pelaku UMKM akan terlihat melalui pencatatan pembukuan sederhana. Maka dari itu diberikan pemahaman mengenai manfaat melakukan penerapan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM dengan mempraktikkan pencatatan posisi keuangan pada buku kas yakni pegisian kolom tanggal, keterangan, kas masuk, kas keluar dan saldo. Setelah dilakukannya sosialisasi mengenai penerapan pembukuan sederhana menggunakan buku kas pada pelaku UMKM Pembuat Baju Wayang Golek, pelaku UMKM tersebut jadi bisa memahami bagaimana melakukan pencatatan transaksi uang masuk dan keluar serta bisa memisahkan uang modal, uang pribadi dan uang hasil usahanya selain itu juga jadi mengetahui mengenai keuntungan yang didapat setiap bulannya.

Pada saat kegiatan pelaku UMKM Baju Wayang Golek di Desa Pasirkamuning diberikan penjelasan dan contoh kasus transaksi yang sering terjadi dalam kegiatan sehari-hari. Selanjutnya setelah pelaku UMKM memahami mengenai pembukuan sederhana maka diberikannya buku kas harian untuk mencatat kegiatan transaksi usahanya hal tersebut guna mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola usaha.

Contoh bentuk Transaksi UMKM dan penyelesaiannya :

- a) Pada tanggal 2 Juli 2023, ibu Elis menyetorkan modal usaha sebesar Rp.850.000.
- b) Pada tanggal 4 Juli 2023, ibu Elis membeli barang dagang sebesar Rp. 760.000
- c) Pada tanggal 4 Juli 2023, Biaya Transportasi sebesar Rp.20.000
- d) Pada tanggal 6 Juli 2023, Pemasukan hasil penjualan sebesar Rp. 450.000 Contoh pencatatan masuk dan keluar kas :

Kas Masuk

- 1. Modal usaha yang dikeluarkan ibu Elis sebesar Rp.850.000
- 2. Pendapatan hasil penjualan usaha sebesar Rp.450.000

Kas Keluar

yang ada di desa Pasirkamuning.

2. Kepada pelaku UMKM, khususnya UMKM Pembuat Baju Wayang Golek dan umumnya para UMKM yang ada di Desa Pasirkamuning sebaiknya belajar sendiri mengenai pembukuan sederhana jika dari pihak pemerintah Desa tidak memberikan sosialisasi mengenai pelatihan pembukuan sederhana karena dengan menerapkan pembukuan sederhana pencatatan keuangan akan tersusun dengan rapi dan akan terlihat keuntungan maupun kerugian yang dialami pada saat menjalankan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2023). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik 2023.

Program Desa Kelurahan Pasirkamuning. 2023

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Anggia Febriyana Syaputri. 2020. “Pengelolaan Piutang Dan Pengendalian Biaya Untuk Meningkatkan Efektivitas Laporan Arus Kas Pada Perusahaan Jago Jaya Doroampel Kecamatan Sumbergempol Tulungagung,” 14.

Badriah, Elis, Eva Faridah, and Asep Nurwanda. 2023. “Sosialisasi Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Warung Makan Rencangsangu Karanggedang Linggasari Ciamis” 4 (2): 1697–1701.

Effendy, Aidil Amin, and Denok Sunarsi. 2020. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan.” Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) 4 (3): 702–14. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/571/248>.

Hendy, Widiastoeti, and Chatarina Agustin Endah Sari. 2020. “PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK- PADA UMKM KAMPUNG KUE DI RUNGKUT SURABAYA” 21: 1–15.

Lestari, Ajeng. 2022. “Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Cikalong.”

Dina Lathifa. (2022). Pembukuan untuk Perusahaan, Ini Fungsi dan Cara Membuatnya.

Diakses 2 Agustus 2023 dari <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/mengenal-pembukuan>

Impulse Digital. (2023). Hal yang Wajib Anda Ketahui tentang Buku Kas. Diakses 2 Agustus 2023 dari <https://www.sap-express.id/blog/hal-yang-wajib-anda-ketahui-tentang-buku-kas/#:~:text=Buku%20kas%20adalah%20media%20yang,penggolongan%20transaksi%20C%20status%20dan%20keterangannya>.